



## Kajian Kebermanfaatan PNM Mekaar Dalam Membantu Meningkatkan UMKM Bagi Pelaku Usaha Wanita

Rana Nabila Ulya<sup>1)\*</sup>; Eliza Noviriani<sup>2)</sup>; Roshani<sup>3)</sup>

E-mail Korespondensi : [ranaulya@gmail.com](mailto:ranaulya@gmail.com)

Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia<sup>1,2, 3)</sup>

### INFO ARTIKEL

*Proses Artikel*

Dikirim : 03/06/2025

Diterima: 21/06/2025

Dipublikasikan:  
21/07/2025

Akreditasi oleh  
Kemenristekdikti  
No.79/E/KPT/2023

### ABSTRAK

UMKM merupakan jenis usaha terbanyak dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun telah memberikan kontribusi, UMKM masih menghadapi kendala terkait permodalan, pemerintah mendukung UMKM melalui pembentukan PNM Mekaar. PNM Mekaar merupakan program pembiayaan untuk pemberdayaan pelaku usaha wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pelaku usaha wanita dalam meningkatkan UMKM melalui PNM Mekaar di Kabupaten Pemangkat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah informan didalam penelitian ini adalah 7 informan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Miles and Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar Cabang Selakau berperan penting dalam pengembangan dan peningkatan usaha, khususnya diwilayah Pemangkat. Para pelaku usaha wanita memanfaatkan program PNM Mekaar dengan meminjam modal untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Pelaku usaha wanita memandang PNM Mekaar sebagai media untuk menjalankan kegiatan berwirausaha. Kepada peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian serta melakukan studi komparatif dan penambahan jumlah informan. Penelitian ini sebaiknya tidak hanya fokus pada perilaku pelaku usaha wanita, tetapi juga mengkaji prosedur, mekanisme, dan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan.

### Kata Kunci:

PNM Mekaar; Pelaku Usaha Wanita; Perilaku Nasabah

---

*Abstract*

*MSMEs are the largest type of business and play an important role in Indonesia's economic growth. Although they have contributed, MSMEs still face obstacles related to capital, the government supports MSMEs through the establishment of PNM Mekaar. PNM Mekaar is a financing program to empower women entrepreneurs. This study aims to determine the behavior of women entrepreneurs in improving MSMEs through PNM Mekaar in Pemangkat Regency. The type of research used is qualitative with a phenomenological approach. The data in the study consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques used were interviews, observations and documentation. The number of informants in this study was 7 informants. The analysis method in this study used the Miles and Huberman method which consisted of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that PNM Mekaar Selakau Branch plays an important role in the development and improvement of businesses, especially in the Pemangkat area. Women entrepreneurs take advantage of the PNM Mekaar program by borrowing capital to develop and expand their businesses. Women entrepreneurs view PNM Mekaar as a medium for carrying out entrepreneurial activities. It is suggested that further researchers expand the research area and conduct comparative studies and increase the number of informants. This research should not only focus on the behavior of female entrepreneurs, but also examine the procedures, mechanisms, and supporting factors for implementing activities.*

**Keywords:**

*PNM Mekaar; Women Entrepreneurs; Customer Behavior*

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Seorang wirausaha dapat menggambarkan perilakunya sebagai hasil dari karakteristik yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi hasil, berjiwa kepemimpinan, dan berfokus pada masa depan untuk mencapai tujuan (Dayanti *et al.*, 2020). Dalam hal ini seorang wirausaha dapat mengembangkan diri untuk pengetahuan dalam berbisnis. Pada saat ini, bisnis sangat berpengaruh terhadap sumber daya manusia dikarenakan sumber daya manusia adalah salah satu aset penting bagi pengusaha yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan bisnis mereka, banyak perusahaan sekarang telah menyadari pentingnya memelihara sumber daya manusia (Yulianti *et al.*, 2023). Secara kuantitas, Indonesia memiliki jumlah sumber daya manusia (SDM) yang besar, namun keterbatasan lebih nyata terlihat pada aspek kualitas, kompetensi, dan relevansi SDM dengan kebutuhan pembangunan nasional. Keterbatasan ini meliputi rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta ketidaksesuaian antara lulusan pendidikan dengan tuntutan pasar kerja dan dunia usaha, termasuk

UMKM. Dengan memanfaatkan UMKM diharapkan dapat menurunkan beban perekonomian negara karena sumber daya manusia yang terbatas. UMKM merupakan jenis usaha yang paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan jenis usaha lainnya, sehingga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meskipun telah memberikan kontribusi, usaha mikro masih menghadapi kendala yang belum ditangani secara memadai selama ini terkait permodalan, karena modal tersebut sangat penting untuk kebutuhan operasional usaha (Nurkomalasari, 2022). Dalam pengembangan UMKM, salah satu cara pemerintah mendukung pelaku usaha di bidang UMKM dengan membentuk PNM Mekaar (Helina *et al.*, 2021). Program PNM Mekaar ditujukan untuk pelaku bisnis wanita yang menggunakan sistem atau tanggung renteng berbasis kelompok dan dirancang untuk membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu nasabah mengembangkan dan memperluas upaya mereka untuk mengubah perekonomian keluarga (Rahmadina & Muin, 2020). Dalam hal ini dengan adanya PNM Mekaar membantu pelaku usaha wanita dengan menawarkan pinjaman modal dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan bisnis usaha yang dijalankan dengan pendampingan dan pelatihan untuk nasabah. Pelaku usaha PNM Mekaar adalah ibu-ibu dikarenakan PNM Mekaar hanya memberikan pinjaman modal kepada wanita. Kebanyakan pelaku usaha wanita di PNM Mekaar menjadi pelaku UMKM (Hasnah, 2021). Penelitian ini dilakukan di Unit Kantor Cabang PNM Mekaar Selakau, yang mencakup dua wilayah yaitu berada di Selakau dan Pemangkat. Peneliti mengambil data UMKM di wilayah Pemangkat dikarenakan wilayah Pemangkat menunjukkan jumlah nasabah yang paling banyak menggunakan peran PNM Mekaar yang berjumlah mencapai 47 nasabah sedangkan di wilayah Selakau hanya mempunyai 30 nasabah. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai PNM Mekaar yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Alhamrani *et al.*, (2023) yang membahas mengenai peran serta kendala PNM Mekaar dalam pembiayaan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus pembahasannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada peran PNM Mekaar dalam pembiayaan UMKM, sementara penelitian yang sedang dilakukan lebih memfokuskan pada perilaku pelaku usaha wanita dalam meningkatkan UMKM melalui PNM Mekaar. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis *et al.*, (2023), membahas mengenai strategi pemberdayaan UMKM dengan menggunakan perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih menitikberatkan dalam mengkaji perilaku pelaku usaha wanita dalam meningkatkan UMKM dengan menggunakan sistem tanggung renteng. Penelitian yang dilakukan oleh Zikra & Zuwardi (2023), membahas mengenai PNM Mekaar Syariah dengan perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian yang sedang dilakukan membahas mengenai PNM Mekaar. Penelitian yang dilakukan oleh Baroka & Helmita (2024), membahas mengenai peran serta pemanfaatan modal usaha mikro yang di berikan oleh PNM Mekaar bagi nasabah yang menitikberatkan pada peran PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan karena peneliti lebih menekankan pada perilaku pelaku usaha wanita dalam meningkatkan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Iswandi (2022), menerapkan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menerapkan metode pendekatan kualitatif fenomenologi dengan menggunakan analisis data Nvivo. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pelaku usaha wanita dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Kabupaten Pemangkat.

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Perilaku

Perilaku merupakan kumpulan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang sebagai tanggapan terhadap sesuatu yang akhirnya menjadi kebiasaan karena nilai-nilai yang mereka percaya. Perilaku ialah tindakan seseorang atau makhluk terhadap rangsangan dari luar secara rasional. Terdapat dua jenis respons adalah pasif dan aktif. Respon pasif terjadi pada tindakan seseorang yang tidak dapat diperhatikan secara langsung oleh individu. Respon aktif terjadi ketika orang lain melihat perilaku seseorang secara langsung (Astuti *et al.*, 2023). Perilaku manusia dibentuk

oleh berbagai pengalaman manusia dan interaksi mereka dengan lingkungannya. Interaksi manusia dengan lingkungannya menunjukkan pengetahuan, sikap, dan tindakan, yang dapat diamati atau tidak. Sebagai makhluk sosial, manusia berperilaku tergantung pada interaksi dengan orang lain dan lingkungannya (Rodiah *et al.*, 2022).

### **Definisi Perilaku Pelaku Usaha Wanita**

Perilaku pelaku usaha wanita merupakan hasil dari interaksi antara motivasi, karakter individu, pola komunikasi, serta cara menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia bisnis. Perilaku pelaku usaha wanita merujuk pada pola tindakan, sikap, dan karakteristik yang ditunjukkan oleh perempuan dalam menjalankan, mengelola, dan mengembangkan usahanya. Perilaku ini dipengaruhi oleh motivasi, karakter individu, pola komunikasi, serta cara menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia bisnis (Andanika *et al.*, 2022). Perilaku pelaku usaha wanita ditandai oleh kreativitas, motivasi tinggi, kemampuan multitasking, fleksibilitas, disiplin, percaya diri, dan kepemimpinan yang baik. Mereka juga berani mengambil risiko secara terukur dan mampu membangun jaringan sosial yang luas. Faktor pendidikan, pengalaman, dan sikap proaktif menjadi penentu penting dalam keberhasilan usaha wanita di berbagai sektor ekonomi (Andanika *et al.*, 2022).

### **Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM merupakan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perorangan, keluarga, atau entitas usaha dengan skala kecil. UMKM biasanya dikategorikan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah tenaga kerja, serta aset yang dimiliki (Sudartono *et al.*, 2022). UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja baru serta membantu pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu motor utama dalam mendorong pembangunan ekonomi di masyarakat (Aldo *et al.*, 2024). UMKM merupakan lembaga yang berhasil dianggap memiliki manfaat ekonomi bagi negara karena mereka berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ekonomi untuk saat ini, membuka lapangan kerja, dan mengurangi angka kemiskinan (Etim *et al.*, 2021). Sebagai pusat ekonomi global, UMKM berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan inovasi. Berkontribusi pada pengatasan kemiskinan, UMKM sangat penting dalam menyediakan kesempatan kerja bagi kaum muda dan masyarakat umum (Banerjee, 2023).

### **Definisi PNM Mekaar**

PNM Mekaar adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Koperasi (UMKMK) berdasarkan kemampuan bisnis dan prinsip ekonomi. Strategi pengelolaan PNM tidak sama dengan strategi perbankan dikarenakan PNM fokus pada penyaluran pembiayaan mikro kecil dan menengah terutama untuk UMKM sedangkan perbankan memiliki pilihan produk yang lebih luas (Fadhil & Ropei, 2022). PNM Mekaar ialah bantuan pembiayaan dana modal untuk pelaku usaha wanita yang dimulai pada tahun 2015. Kegiatan ini ditujukan untuk kaum wanita prasejahtera yang menjadi pelaku usaha, para nasabah melakukan peminjaman ini dikarenakan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha yang sedang dijalankan dan untuk nasabah yang ingin memulai usaha. PNM Mekaar menggunakan kelompok tanggung renteng sebagai metode peminjaman untuk mengatasi kekurangan akan modal membuka sebuah usaha. Dengan metode tanggung renteng seperti ini, sangat mempermudah nasabah dalam pembayaran angsuran yang dilakukan seminggu sekali dalam waktu 50 minggu. Selain menyediakan akses pembiayaan, PNM Mekaar juga menyediakan pelatihan, pembinaan dan pendampingan bagi para nasabah PNM Mekaar. Tujuan dari pelatihan, pembinaan dan pendampingan ini adalah untuk membantu para pelaku usaha wanita dalam meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. PNM Mekaar juga melakukan pemantauan usaha para nasabah apakah dengan bantuan pembiayaan bisa membantu perkembangan usaha (<https://www.pnm.co.id>).

### **Teori Gender**

*Gender* merupakan konsep yang berkaitan dengan peran sosial dan kebiasaan yang melekat pada

laki-laki dan perempuan (Rusydi, 2020). *Gender* adalah kategori biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, *gender* juga menjadi dasar dalam menjelaskan perbedaan dan ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam konteks budaya dan sosial (Dewi, 2020). Laki-laki biasanya dianggap sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga, yang mendorong mereka untuk berinvestasi lebih banyak dalam pendidikan daripada perempuan untuk meningkatkan pendapatan mereka di masa depan (Banerjee, 2023). *Gender* penting dalam kegiatan kewirausahaan karena pengusaha perempuan lebih rentan terhadap kekerasan dan tantangan dibandingkan dengan pengusaha laki-laki. Laki-laki diharuskan untuk bekerja sedangkan wanita tidak diharuskan untuk bekerja tetapi perempuan harus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Dalam hal ini, perempuan lebih sedikit terlibat dalam bekerja daripada laki-laki karena itu menjadikan perbedaan *gender* (ElKhouly, 2021). Dahulu terdapat diskriminasi bahwanya wanita itu tidak bisa berwirausaha dan tidak bisa melakukan kegiatan diluar kondratnya tetapi sekarang tidak ada lagi perbedaan antara wanita dan lelaki sekarang wanita bisa melakukan pekerjaan yang dulu nya dominasi oleh lelaki. Teori feminisme di dasari oleh kebutuhan untuk memahami penyebab ketertindasan wanita dengan tujuan untuk membalikkan tatanan sosial yang didominasi laki-laki (Bender, 2020). Saat ini, perempuan memiliki kebebasan untuk bekerja dan bersaing setara dengan laki-laki. Berwirausaha menjadi salah satu cara bagi perempuan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam membangun usaha kecil. Walaupun partisipasi wanita dalam sektor UKM sudah cukup banyak, namun jika dilihat dari segi pertumbuhan jumlah pengusaha wanita, masih lebih rendah dibandingkan dengan pria. Perempuan yang berperan sebagai pengusaha di sektor UKM menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usahanya, salah satunya adalah keterbatasan modal (Supriani, 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menganalisis fenomena yang dikaji di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan alat analisis. Penekanan yang lebih besar pada proses dan pencarian makna mendorong penemuan teori baru dan data yang lebih lengkap (Waruwu, 2024). Penelitian kualitatif mencakup penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran atau uraian dari individu atau perilaku individu yang dapat diperhatikan (Creswell, 2013). Penelitian ini menerapkan pendekatan fenomenologi untuk menjawab masalah ontologis dengan mempelajari peristiwa kehidupan manusia dari perspektif pikiran dan perilaku masyarakat (Nasir *et al.*, 2023). Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan PNM Mekaar dalam membantu meningkatkan UMKM bagi pelaku usaha wanita. Penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian ilmiah yang termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif dan berfokus pada peristiwa yang menarik yang terjadi pada seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk hidup (Mulyati *et al.*, 2023). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman dan pengamatan terhadap masalah kehidupan sosial dengan mengacu pada fakta-fakta yang ada. (Murdiyanto, 2020). Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu observasi dan wawancara, serta peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu berbagai jurnal, *website* dan buku penelitian sebelumnya yang membahas mengenai informasi tentang kebermanfaatan PNM Mekaar dalam membantu meningkatkan UMKM bagi pelaku usaha wanita. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau pengamatan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (Fadila & Wulandari, 2023). Pengamatan secara langsung dapat menghasilkan data yang akurat dan membantu peneliti untuk mendeskripsikan data dengan baik. Proses pengumpulan data ini melibatkan metode seperti observasi dan wawancara yang membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan (Fadila & Wulandari, 2023). Observasi merupakan hal yang pertama dilakukan oleh peneliti untuk memahami atau mengamati bagaimana perilaku pelaku usaha wanita berkontribusi pada peningkatan usaha mereka melalui program PNM Mekaar. Metode wawancara turut dilakukan di dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan 1 karyawan PNM Mekaar dan 6 nasabah PNM Mekaar atau pelaku usaha

wanita. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Peneliti menggunakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain melalui berbagai metode. Data sekunder ini bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti buku, laporan penelitian, jurnal, situs web, serta sumber data lainnya (Laia *et al.*, 2024).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau unit sampel dari populasi berdasarkan penilaian dan pertimbangan khusus yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Dalam metode ini, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan kriteria atau standar tertentu yang dianggap relevan dan sesuai dengan tujuan serta fokus penelitian (Prihastuty, 2023). Pelaku usaha wanita yang memanfaatkan peran PNM Mekaar di wilayah Pemangkat berjumlah sebanyak 47 nasabah. Para pelaku usaha wanita ini menjalankan berbagai jenis usaha yang berbeda-beda, sehingga terdapat variasi dalam bidang usaha yang mereka geluti. Berdasarkan perbedaan tersebut, dalam penelitian ini peneliti melakukan seleksi sampel dengan memilih sebanyak 6 pelaku usaha wanita. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di antara 47 nasabah tersebut terdapat beberapa yang menjalankan bidang usaha yang sama. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 1 orang karyawan PNM Mekaar sebagai informan tambahan untuk memberikan perspektif dari pihak lembaga yang memberikan pembinaan dan pendampingan kepada nasabah. Dengan demikian, sampel yang dipilih terdiri dari 6 pelaku usaha wanita dengan latar belakang usaha yang berbeda-beda serta 1 karyawan PNM Mekaar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Tabel Kriteria Sampel yang Digunakan**

Nama	Umur	Usaha	Umur Usaha	Keterangan
Ramanida	24	-	-	Petugas PNM
Hasnah	50	Warung Bakso	6 Tahun	Nasabah
Masdiar	44	Kelapa Parut	8 Tahun	Nasabah
Juliati	46	Sarapan Pagi	7 Tahun	Nasabah
Desi	38	Menjual Ikan	4 Tahun	Nasabah
Nurhayati	48	Toko Sembako	9 Tahun	Nasabah
Santi	35	Minuman Es	2 Tahun	Nasabah

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Teknik ini dipilih oleh peneliti karena pelaku usaha wanita yang tergabung dalam program PNM Mekaar memiliki karakteristik yang sangat relevan dengan tujuan penelitian, terutama dalam hal keterlibatan mereka dalam program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh PNM Mekaar. Para pelaku usaha wanita ini tidak hanya aktif dalam mengelola usaha mereka, tetapi juga menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui program tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih merupakan nasabah PNM Mekaar atau pelaku usaha wanita di wilayah Pemangkat yang berjumlah 6 pelaku usaha dengan memiliki bidang usaha yang berbeda-beda serta 1 karyawan dari PNM Mekaar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara ini bersama informan yaitu karyawan PNM Mekaar Unit Selakau di wilayah Pemangkat dan nasabah PNM Mekaar Unit Selakau di wilayah Pemangkat. Selakau disini merupakan kantor dari PNM Mekaar dan PNM mekaar Unit Selakau memiliki nasabah di wilayah Pemangkat. Jadi peneliti melakukan penelitian di kantor PNM Mekaar Unit Selakau di wilayah Pemangkat. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan menggunakan pengolahan data NVivo 15.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh hasil dari wawancara yang dilakukan kepada informan yang berjumlah 7 orang yang terdiri dari nasabah PNM Mekaar atau pelaku usaha wanita di wilayah Pemangkat yang berjumlah 6 pelaku usaha dengan usaha yang berbeda-beda dan 1 karyawan dari PNM Mekaar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis data berupa *software* NVivo 15 dengan itu memudahkan peneliti dalam penyimpanan data, mengatur, dan

menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis data dari *software* NVivo 15 maka hasil dari *word cloud* penelitian ini adalah sebagai berikut:

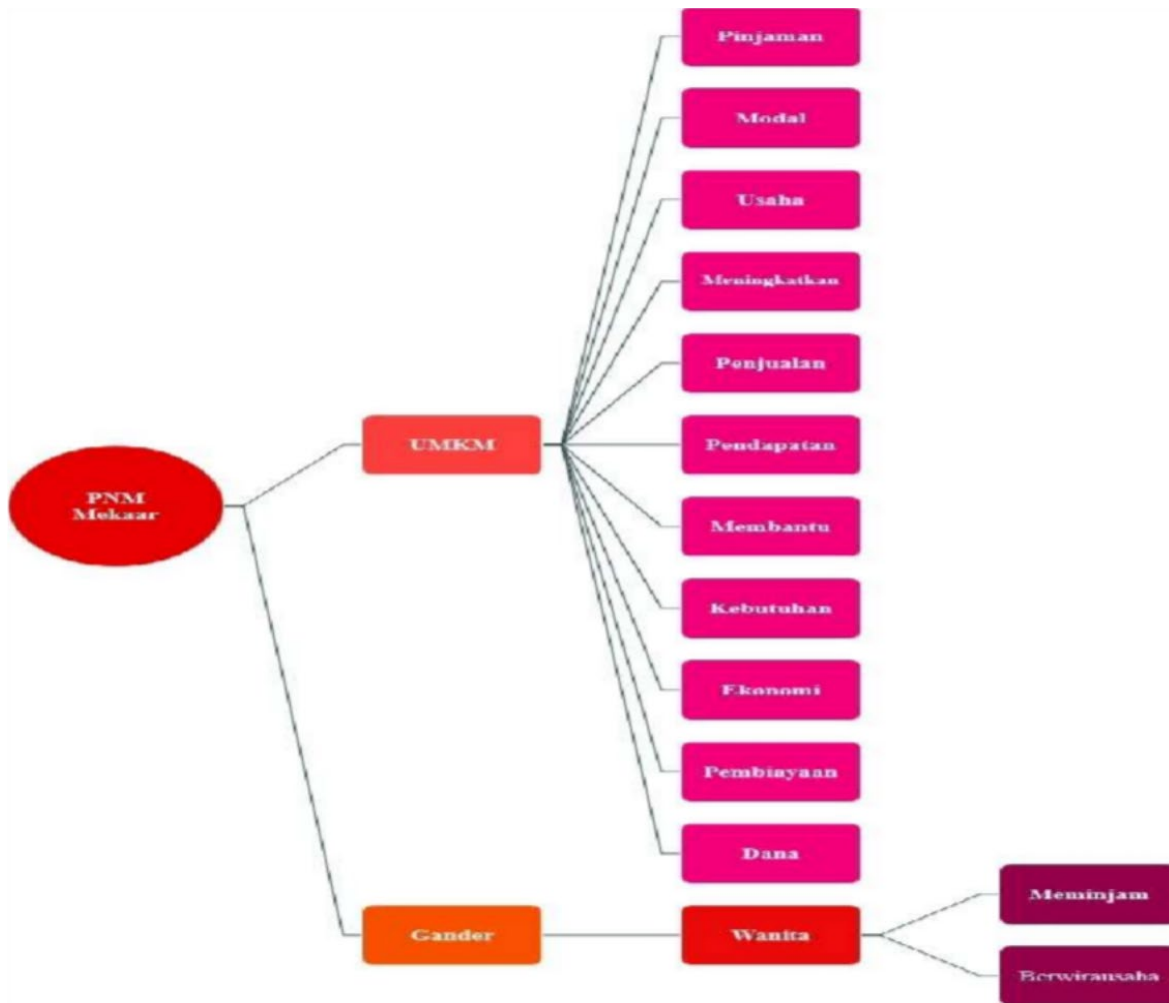


**Gambar 1. Visualisasi Data Melalui NVivo 15**

Sumber: NVivo 15 (2025)

Berdasarkan dari gambar diatas, diperoleh *output* data yang berupa *word cloud* dari analisis data menggunakan *Software* NVivo 15 maka visualisasi *word cloud* terdapat 17 kata yang paling mendominasi didalam penelitian ini yaitu usaha, PNM Mekaar, pinjaman, wanita, membantu, kebutuhan, berwirausaha, UMKM, meningkatkan, penjualan, modal, *gender*, pendapatan, ekonomi, pembiayaan, dana, dan meminjam. PNM Mekaar merupakan perantara keuangan lembaga keuangan bagi pelaku usaha wanita. Lembaga keuangan merupakan sebagai perantara keuangan yang sangat penting untuk menjaga kelancaran perekonomian (Wiwoho, 2014). PNM Mekaar merupakan program kerja yang bertujuan untuk membimbing dan mensejahterakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kehidupan. Pelayanan pengelolaan di PNM Mekaar lebih fokus pada wanita pelaku usaha mikro (Rahmadina & Muin, 2020).

Hasil *mind map* yang dihasilkan melalui *software* NVivo 15 merupakan visualisasi data yang menggambarkan hubungan serta rincian tema-tema utama dalam penelitian secara terstruktur dan sistematis. *Mind map* ini dibuat secara manual oleh peneliti berdasarkan hasil proses koding data yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi utama dari *mind map* ini adalah untuk membantu peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dari data kualitatif serta memudahkan penyajian informasi secara jelas dan terstruktur. Dengan adanya *mind map*, kesulitan data dapat disederhanakan sehingga mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari *software* NVivo 15, berikut ini disajikan hasil *mind map* penelitian yang menggambarkan temuan-temuan penting dan keterkaitan antar tema yang ditemukan selama proses penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. Hasil Mind Map NVivo 15**  
 Sumber: Nvivo 15 (2025)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, maka hasil analisis data melalui *software* NVivo 15 diperoleh hasil *mind map* untuk mengetahui kebermanfaatan PNM Mekaar dalam membantu meningkatkan umkm bagi pelaku usaha wanita. Berikut penjelasan mengenai hasil *mind map* pada gambar 4.8 sebagai berikut:

**1. Perspektif pelaku usaha wanita atau UMKM Terhadap Fungsi dari PNM Mekaar**  
 Perspektif pelaku usaha wanita atau UMKM terhadap fungsi dari PNM Mekaar pada umumnya sangat positif karena program ini sangat membantu dalam mengatasi keterbatasan akses pembiayaan modal usaha yang selama ini menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM terutama untuk wanita prasejahtera. Lembaga keuangan merupakan sebagai perantara keuangan yang sangat penting untuk menjaga kelancaran perekonomian (Wiwoho, 2014). Ada banyak lembaga keuangan di masyarakat yang meminjamkan uang mulai dari bank hingga koperasi dan PNM Mekaar adalah salah satu dari banyak lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman untuk masyarakat menengah ke bawah (Fadhil & Ropei, 2022). PNM Mekaar berfungsi bagi pelaku usaha wanita terutama bagi UMKM di Kecamatan Pemangkat yaitu sebagai berikut:

**a. Media untuk memberikan pinjaman modal usaha**

PNM Mekaar memberikan media pinjaman pembiayaan modal usaha yang mudah yang bertujuan untuk membantu wanita prasejahtera agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatami & Harahap, (2023) menyatakan bahwa PNM Mekaar memberikan pinjaman atau pembiayaan dalam bentuk kredit dengan banyak manfaat bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu

Masdiar selaku pelaku usaha wanita atau nasabah dari PNM Mekaar yang membuka usaha kelapa parut menyatakan bahwa:

*“Ibu minjam kepada PNM Mekaar karena untuk dapatkan pinjaman modal untuk ngembangkan UMKM yang di buka saat itok”.*

Artinya: Ibu melakukan pinjaman kepada PNM Mekaar dikarenakan untuk mendapatkan pinjaman modal untuk meningkatkan usaha UMKM yang ibu jalankan saat ini

Berdasarkan penjelasan dari informan diatas bahwa dapat disimpulkan dengan adanya pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan atau meningkatkan UMKM mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatami & Harahap, (2023) menyatakan bahwa PNM Mekaar memberikan pinjaman atau pembiayaan dalam bentuk kredit dengan banyak manfaat bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Selain itu, karena pembiayaan yang dikelola tidak memerlukan jaminan, membuat masyarakat umum lebih mudah mendapatkan pinjaman di PNM Mekaar. Melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera, PNM Mekaar menawarkan pinjaman modal kepada wanita prasejahtera pelaku usaha mikro (Hasanah *et al.*, 2024).

PNM Mekaar bagi UMKM berperan sebagai sumber modal usaha yang sangat penting untuk mengembangkan atau meningkatkan UMKM khususnya bagi wanita prasejahtera. PNM Mekaar memberikan kemudahan pinjaman modal tanpa jaminan untuk mendukung pelaku UMKM. Hal yang sama di dijelaskan dalam penelitian yang di lakukan oleh Mahendra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa PNM Mekaar merupakan lembaga pembiayaan pinjaman modal usaha untuk para pelaku usaha yang dibutuhkan dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sejalan dengan pernyataan dari Kakak Ramanida selaku petugas PNM Mekaar menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Pada dasarnya penyaluran dana pembiayaan modal usaha dari PNM Mekaar kepada nasabah memang ditujukan untuk keperluan usaha untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan.*

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama informan maka dapat disimpulkan bahwa modal sangatlah penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan UMKM dengan pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar sangatlah membantu masyarakat terutama bagi wanita prasejahtera.

PNM Mekaar memiliki peran sebagai sumber pendapatan bagi UMKM dengan menyediakan akses pembiayaan modal usaha tanpa agunan khususnya bagi perempuan prasejahtera yang menjalankan usaha mikro dan kecil. Melalui program ini, pelaku UMKM mendapatkan modal kerja yang memungkinkan mereka membeli bahan baku lebih banyak, memperluas kapasitas produksi, dan mengembangkan jaringan distribusi usaha sehingga dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan usaha secara signifikan.

Melalui penyaluran pembiayaan modal usaha dari PNM Mekaar dapat membantu UMKM yang kekurangan modal untuk mengembangkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paul *et al.*, (2024) beliau menyatakan bahwa PNM Mekaar merupakan program pemberdayaan ekonomi dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM yang dikhususkan untuk wanita untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

PNM Mekaar menyediakan pembiayaan modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tanpa harus menyediakan jaminan sehingga mengatasi keterbatasan modal pada UMKM. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alhamrani *et al.*, (2023) beliau menyatakan bahwa PNM Mekaar merupakan peran pembiayaan modal usaha tanpa agunan dan pembiayaan kepada wanita prasejahtera yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berada dilingkungan ekonomi menengah kebawah. Seperti yang Kakak Ramanida menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Pembiayaan modal tersebut dapat membantu pelaku usaha yang mempunyai keterbatasan modal hingga dari pinjaman tersebut dapat meningkatkan UMKM”.*

Berdasarkan penjelasan dari Kakak Ramanida selaku petugas dari PNM Mekaar maka dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar memberikan pinjaman pembiayaan modal bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal untuk mengembangkan dan meningkatkan UMKM.

PNM Mekaar memiliki fungsi strategis yaitu sebagai sumber dana bagi UMKM khususnya wanita prasejahtera dengan tujuan utama menyalurkan pembiayaan modal usaha yang dapat digunakan untuk mengembangkan UMKM. Dana yang disalurkan oleh PNM Mekaar berperan penting dalam

memberikan akses modal tanpa jaminan yang mudah sehingga mengatasi kendala modal yang sering dialami UMKM. Hal yang sama di perjelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alhamrani *et al.*, (2023) beliau menyatakan bahwa PNM Mekaar melayani pembiayaan dana melalui pinjaman modal usaha dan membantu ibu-ibu prasejahtera dalam megembangkan UMKM. Seperti yang dijelaskan oleh Kakak Ramanida bahwanya sebagai berikut:

*“Pada dasarnya penyaluran dana pembiayaan modal usaha dari PNM Mekaar kepada nasabah memang ditujukan untuk keperluan usaha untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana pembiayaan modal usaha dari PNM Mekaar kepada nasabah atau pelaku usaha wanita hanya ditujukan untuk keperluan usaha dengan pinjaman tersebut pelaku usaha dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan atau meningkatkan UMKM.

#### **b. Memberikan peluang untuk mengembangkan usaha**

PNM Mekaar memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Pinjaman dari PNM Mekaar dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang awalnya hanya memulai usaha kecil kini mampu memperbesar skala usahanya berkat modal dari PNM Mekaar dengan itu para pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha mereka. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lubis *et al.*, (2023) menyatakan bahwa PNM Mekaar merupakan layanan yang menyediakan pembiayaan modal untuk usaha yang dikhususkan untuk wanita prasejahtera yang digunakan untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Juliati selaku nasabah PNM Mekaar dan pelaku usaha wanita menyatakan bahwa:

*“Usaha itok sebenarnye dimulai dengan usaha kecil-kecilan dengan menu yang seadanya tetapi lama kelamaan usaha yang ibu buka makin berkembang”.*

Artinya: Usaha ini dimulai dari usaha kecil-kecilan dengan jumlah bahan dan menu yang sedikit dengan sejalanannya waktu usaha ibu dapat berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peluang pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekaar dapat membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha mereka dari usaha yang kecil-kecilan dengan jumlah penjualan yang sedikit tetapi dengan adanya pembiayaan pinjaman dari PNM Mekaar mampu membuat usaha mereka berkembang dan meningkat.

#### **c. Meningkatkan UMKM sehingga meningkatkan perekonomian serta memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga**

PNM Mekaar memberikan manfaat bagi UMKM dengan adanya program pinjaman modal dari PNM Mekaar sangat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan UMKM dan meningkatkan perekonomian keluarga. Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal *et al.*, (2023) menyatakan bahwa dengan memberikan pinjaman dana kepada masyarakat program simpan pinjam PNM Mekaar bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM merupakan strategi yang dimanfaatkan oleh PNM Mekaar untuk meningkatkan UMKM agar semakin berkembang (Lubis *et al.*, 2023). Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Masdiar selaku pelaku usaha wanita atau nasabah dari PNM Mekaar yang membuka usaha kelapa parut menyatakan bahwa:

*“Ibu merasa terbantok dengan pinjaman dari PNM Mekaar dengan pinjaman iye ibu bise beli keperluan jualan dengan iye pun ibu bise meningkatkan jumlah penjualan UMKM dan ibu bise meningkatkan pendapatan keluarga ibu untuk sehari-harinye”.*

Artinya: Ibu sangat merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari PNM Mekaar dengan pinjaman itu ibu bisa menambah atau meningkatkan jumlah penjualan UMKM dengan itu ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk sehari-harinya.

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Masdiar selaku pelaku UMKM dan nasabah dari PNM Mekaar menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Ibu merasa terbantok dengan pinjaman dari PNM Mekaar dengan pinjaman iye ibu bise beli keperluan jualan dengan iye pun ibu bise meningkatkan jumlah penjualan UMKM dan*

*ibu bisa meningkatkan pendapatan keluarga ibu untuk sehari-harinya”.*

Artinya: Ibu sangat merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari PNM Mekaar dengan pinjaman itu ibu bisa menambah atau meningkatkan jumlah penjualan UMKM dengan itu ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk sehari-harinya.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dengan Ibu Masdiar bahwa nya dengan membuka usaha dapat membantu dalam penambahan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan pinjaman modal dari PNM Mekaar dapat meningkatkan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapat masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan UMKM.

PNM mekaar memiliki makna yang sangat penting bagi UMKM terutama sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar untuk mendukung perkembangan UMKM dan mendukung perkembangan perekonomian masyarakat dan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat yang kurang mampu. Sesuai dengan penjelasan dalam penelitian yang disampaikan oleh Alhamrani *et al.*, (2023) beliau menyatakan bahwa Dalam program PNM Mekaar memberikan pinjaman modal usaha tanpa jaminan serta memberikan pembiayaan kepada wanita prasejahtera atau ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha, membantu ekonomi keluarga serta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Masdiar adalah sebagai berikut:

*“Wanita mileh buka usaha bukan hanya untuk direk sorang tapi juga untuk menguntungkan perekonomian keluarga dengan iye dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari”.*

Artinya: Wanita memilih membuka usaha bukan hanya untuk menguntungkan dari sendiri tetapi juga menguntungkan bagi perekonomian keluarga dengan berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari.

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama dengan Ibu Masdiar selaku pelaku usaha wanita dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar sangat berperan penting bagi UMKM dengan pinjaman modal dari PNM Mekaar dapat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan UMKM dan pelaku usaha dapat membantu perekonomian keluarga serta dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### **d. Memberikan peluang dan dukungan untuk meningkatkan penjualan**

PNM Mekaar memberikan peluang dan dukungan bagi UMKM dalam aspek penjualan karena program ini tidak hanya menyediakan akses modal tetapi juga membuka peluang dan dukungan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM. Dengan modal yang diperoleh dari PNM Mekaar pelaku usaha dapat meningkatkan penjualan. PNM Mekaar tidak hanya membantu pelaku UMKM mendapatkan akses modal, tetapi juga memperkuat kapasitas usaha mereka agar lebih produktif, kompetitif, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga secara lebih efektif. Hal ini disampaikan oleh Ibu Desi selaku pelaku usaha wanita dengan membuka usaha penjual ikan, beliau menyatakan bahwa:

*“Pinjaman modal usaha yang dibarekkan oleh PNM Mekaar saye gunakan untuk beli stock ikan segar dengan jumlah yang banyak sehingga mendapatkan penjualan yang banyak dan dengan itu dapat meningkatkan UMKM”.*

Artinya: Pinjaman modal untuk usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar ibu gunakan untuk membeli stok ikan segar dalam jumlah yang banyak sehingga mendapatkan penjualan yang banyak dengan itu dapat meningkatkan UMKM.

PNM Mekaar dapat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan modal itu dapat menambah produk penjualan usaha.

#### **e. Membantu menyediakan pembiayaan modal tanpa jaminan**

Program PNM Mekaar berperan penting bagi para pelaku UMKM yaitu sebagai sarana tempat membantu UMKM dalam menyediakan pembiayaan modal tanpa jaminan dan mempunyai persyaratan yang mudah sehingga para pelaku usaha wanita dapat mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syarif, (2024) beliau menyatakan bahwa PNM Mekaar bertujuan untuk membantu para pelaku usaha

wanita dalam menjalankan bisnis mereka dengan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu nasabah PNM Mekaar atau pelaku usaha wanita Ibu Nurhayati menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Dari pinjaman PNM Mekaar dapat bantok ibu dalam pembelian stock barang ditoko dengan itu ibu bisa meningkatkan penjualan”.*

Artinya: Dari pinjaman dari PNM Mekaar dapat membantu ibu dalam meningkatkan persediaan barang sembako dan ibu dapat membeli lebih banyak stok untuk di toko dengan itu bisa meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan maka dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar sangat berpengaruh terhadap UMKM dengan pinjaman tersebut sangat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan UMKM yang sedang dijalankan oleh masyarakat.

#### **f. Pemberdayaan ekonomi masyarakat**

PNM Mekaar berperan penting bagi UMKM dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat karena PNM Mekaar berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha wanita. Sejalan dengan yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Nisa, (2024) beliau menyatakan bahwa program PNM Mekaar memberi wanita kesempatan untuk mengelola usaha yang memberi mereka keberanian untuk terlibat dalam kegiatan di luar rumah yang lebih luas, PNM Mekaar menjadi pemberdayaan ekonomi bagi wanita dalam memenuhi kebutuhan kehidupan mereka. Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Hasnah selaku pelaku usaha wanita atau nasabah dari PNM Mekaar menyatakan bahwa:

*“Ibu bukak warung bakso itok karena kebutuhan ekonomi yang meningkat dan pendapatan dari suami ibu daan cukup untuk kebutuhan keluarga ibu jadi ibu berinisiatif untuk buka usaha warung bakso dengan iye ibu bisa meningkatkan perekonomian keluarga”.*

Artinya: Ibu membuka warung bakso ini karena kebutuhan ekonomi yang meningkat dan pendapatan kepala keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga jadi ibu berinisiatif untuk membuka warung bakso dengan itu ibu bisa meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama dengan Kakak Ramanida selaku petugas dari PNM Mekaar dan Ibu Masdiar selaku pelaku usaha wanita dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pinjaman dari PNM Mekaar maka dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha mereka maka dari itu menyebabkan perekonomian masyarakat dapat meningkat.

## **2. Perilaku Pelaku Usaha Wanita Terhadap Keberadaan PNM Mekaar**

Perilaku pelaku usaha wanita dalam kaitannya dengan program PNM Mekaar menunjukkan karakteristik yang berkaitan erat dengan pemberdayaan ekonomi wanita prasejahtera sebagai pelaku UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. PNM Mekaar sebuah program strategis yang mengangkat peran wanita sebagai pilar ekonomi keluarga dan masyarakat memberikan mereka akses modal serta dukungan sosial untuk mengembangkan UMKM. Dalam hal ini masih banyak masyarakat beranggapan bahwa laki-laki lebih sesuai menjadi pengusaha dibandingkan dengan wanita. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Hasnah selaku pelaku usaha wanita menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Masyarakat disitok masih banyak beranggapan bahwa laki-laki lebih cocok untuk berwirausaha dibandingkan dengan perempuan jadi buat kamek yang perempuan jadi rase daan pecayak direk untuk berwirausaha”.*

Artinya: Masyarakat disini masih memiliki pandangan bahwa perbedaan *gender* antara laki-laki dan wanita misalnya dalam hal laki-laki lebih sesuai berwirausaha dibandingkan wanita hal ini membuat wanita yang berwirausaha sering kali merasa kurang kepercayaan diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar berperan serta dalam mengurangi kesenjangan *gender* di bidang ekonomi dan memperkuat posisi wanita sebagai pelaku usaha yang mandiri. Pada saat ini banyak wanita tidak hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, tetapi wanita saat ini semakin diberdayakan salah satu nya banyak wanita yang ikut serta dalam

mencari nafkah dengan membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. dipertegas oleh Kakak Ramanida selaku karyawan PNM Mekaar menyatakan bahwa sebagai berikut:

*“Wanita yang bekerja dengan membuka usaha dapat membantu kesejahteraan keluarga dengan tambahan pendapatan mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak dan keluarga mereka”.*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat ini banyak wanita tidak hanya menjalankan pekerjaan rumah tangga tetapi juga semakin diberdayakan salah satunya adalah dengan banyak wanita yang aktif mencari nafkah dengan membuka usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Pada saat dulu terdapat diskriminasi bahwanya wanita itu tidak bisa berwirausaha dan tidak bisa melakukan kegiatan diluar kondratnya tetapi sekarang tidak ada lagi perbedaan antara wanita dan lelaki sekarang wanita bisa melakukan pekerjaan yang dulu nya dominasi oleh lelaki. Teori feminisme di dasari oleh kebutuhan untuk memahami penyebab ketertindasan wanita dengan tujuan untuk membalikkan tatanan sosial yang didominasi laki-laki (Bender, 2020). Perilaku pelaku usaha wanita terhadap keberadaan PNM Mekaar yaitu sebagai berikut:

### **Perilaku Pelaku Usaha Wanita melakukan pinjaman kepada PNM Mekaar untuk modal berwirausaha**

Pelaku usaha wanita melakukan pinjaman kepada PNM Mekaar dengan pinjaman tersebut pelaku usaha wanita dapat berwirausaha dengan itu pelaku usaha dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Berwirausaha dilakukan dalam untuk memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari sehingga berwirausaha dapat dikatakan sebagai perilaku pelaku usaha.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Santi beliau menyatakan bahwa:

*“Pinjaman itu bise membuat ibu berwirausaha”.*

Artinya: Pinjaman dari PNM Mekaar itu mampu membuat ibu bisa berwirausaha.

Pelaku usaha wanita memiliki kesulitan dalam berwirausaha, wanita harus membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menjalankan usaha sehingga waktu dan energi mereka terbagi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Desi beliau menyatakan bahwa:

*“Dari pengalaman ibu tentu nye pasti ade kesulitan wanita dalam berwirausaha tok e macam ibu harus ngurus rumah dan ibu juak harus ngurus jualan ibu jadi waktu ibu harus tebagi-bagi”.*

Artinya: Pengalaman ibu tentu saja ada kesulitan bagi wanita dalam berwirausaha misalnya ibu harus mengelola tanggung jawab rumah tangga dan ibu juga harus berfokus pada usaha yang ibu jalankan dan itu membuat waktu ibu terbagi-bagi.

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pinjaman dari PNM Mekaar mereka dapat mengembangkan usaha mereka. Dengan berwirausaha mereka dapat memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga mereka.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu Pelaku usaha wanita atau UMKM memiliki beberapa Perspektif terhadap fungsi dari PNM Mekaar yaitu media untuk meminjam atau pemberi pinjaman modal, memberikan peluang untuk mengembangkan usaha, meningkatkan UMKM, meningkatkan perekonomian keluarga, memenuhi kebutuhan sehari-hari, memberikan peluang dan dukungan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM, membantu menyediakan pembiayaan modal tanpa jaminan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perilaku pelaku usaha wanita terhadap keberadaan PNM Mekaar menunjukkan bahwa para pelaku usaha wanita ini banyak yang melakukan pinjaman kepada PNM Mekaar sebagai pemberi pinjaman modal untuk berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13-20.
- Akbar, M. R., & Nisa. (2024). Peran Pnm Mekaar Dalam Meningkatkan Political Empowerment Perempuan Melalui Pendekatan Gendered Public Policy Analysis Di Kampung Lette Romang Lompoe Kabupaten Gowa The Role Of Pnm Mekaar In Increasing Women ' S Political Empowerment Through A Gendered Pu. 4(2), 90–99.
- Astuti, F. A., & Syahrizal, A. (2023). Analisis Perilaku Nasabah Perempuan Terhadap Simpan Pinjam Kelompok:(Studi Kasus Pnm Mekaar Desa Betung Bedarah Timur, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 175-189.
- Alhamrani, E., Prayogo, Y., & Putri, N. S. (2023). Peran Pt. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(4), 238–252. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.V1i4.475>
- Astuti, F. A., Syahrizal, A., & Rohana. (2023). Analisis Perilaku Nasabah Perempuan Terhadap Simpan Pinjam Kelompok (Studi Kasus Pnm Mekaar Desa Betung Bedarah Timur, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 175–189. <https://doi.org/10.61722/jiem.V1i3.223>
- Banerjee, D. B. (2023). Challenges And Opportunities For Micro, Small, And Medium Enterprises: Navigating The Business Landscape. *The American Journal Of Interdisciplinary Innovations And Research*, 05(05), 13–17. <https://doi.org/10.37547/Tajjir/Volume05issue05-04>
- Baroka, D. E., & Helmita. (2024). Analisis Peran Pt. Pnm Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Bumi Agung. *Indonesian Journal Of Strategic Management*, 7(1), 1–8.
- Bendar, A. (2020). Feminisme Dan Gerakan Sosial. *Al-Wardah*, 13(1), 25. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.V13i1.156>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry And Research Design* (L. Habib (Ed.); 3rd Ed.). Vicki Kright.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 51.
- Fadhil, F., & Ropei, A. (2022). Sistem Pembayaran Tangung Renteng Dalam Narasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pnm Mekaar Cabang Cisauk Tangerang). *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 33–50. <https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/almizan/article/view/729>
- Hasanah, S., Yulia, A., & Sukarman, H. (2024). Pelaksanaan Ketentuan Pasal 1278 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pada Perjanjian Pt . Permodalan Nasional Madani Mekaar. 03, 85–99.
- Iqbal, Andi M. A., & Hariyanto R. D. (2023). Peningkatan Umkm Melalui Peran Pt. Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 757–764. <https://doi.org/10.56338/jks.V6i7.3838>
- Khatami, A. N., & Harahap, A. M. (2023). Penyalahgunaan Ktp Masyarakat Untuk Pinjaman Dana Pnm Mekaar Perspektif Sadd Adz- Zari ' Ah Di Kota Tanjungbalai. *Ad- Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 343–354.
- Lubis, F. A., Ahmadi, N. R. B., & Putri, I. K. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Melalui Program Mekaar Oleh Pt. Pnm Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam Fauzi Arif Lubis1), Nur Ahmadi Bi Rahmani2\*), Intan Kartika Putri3) 1,2,3universitas Islam Negeri Sumatera Utara \*Email Korespo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 949–962. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8348>
- Mahendra, Dantes, & Yuliantini. (2022). Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani

- Mekaar Seririt. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 175–191. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i2.51613>
- Mulyati, S., Warsah, I., & Sari, D. (2023). Kesuksesan Belajar Siswa: Kajian Fenomenologi Terhadap Pengalaman Konselor Sekolah, Orang Tua Dan Siswa Dalam Mewujudkannya (Studi Di Sma Negeri 1 Rejang Lebong). *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 14–26. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.538>
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://jinnovative.org/index.php/in0apendekatan>
- Noviriani, E. (2024). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Harga Jual Ideal Umkm Tenun Sambas Naik Kelas Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(1), 1–11.
- Nurkomalasari, N. (2022). Masuk: Desember 2021 Penerimaan: Desember 2021 Publikasi: Januari 2022. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(01). <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/2028>
- Paul, W., Syaripudin, E. I., & Furkony, D. K. (2024). Dampak Permodalan Nasional Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy)*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.637>
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>
- Rusydi, M. (2020). Esoterisme Pemikiran Gender Nasaruddin Umar. *An-Nisa*, 12(2), 710–716. <https://doi.org/10.30863/an.v12i2.670>
- Silvia, W., & Lestari, S. (2023). Peranan PT . Permodalann Nasionall Madanii ( Persero ) Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara Barumun. *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1). <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/profetik/article/view/9399/4786>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Sunarsa, S. (2022). Tinjauan Hukum Islam Dalam Praktik Pinjaman Uang (Penelitian Di Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(3), 216–233.
- Supriani, Y. (2017). Pengaruh Kreativitas, Modal, Dan Kesetaraan Gender Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita Ukm Di Palembang. *Motivasi*, 2(2), 230-240.
- Syarif, A. D. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Ramah Lingkungan Untuk Keberlanjutan Usaha Umkm Nasabah PNM Mekaar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(3), 639–646.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *Mmh*, 43(1), 87–97.
- Yulianti, S., Nuraini, A., Ismaya, S. B., & Hammad, H. (2023). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Perilaku Inovatif Terhadap Orientasi Entrepreneurship Bagi Kinerja Bisnis Umkm Mekarjaya, Kota Depok. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 332–351. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3788>
- Zikra, K. E., & Zuwardi. (2023). Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (Pnm Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.